

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019)**

**Rizal Amri\*, Abdul Wahid Mahsuni\*\*, M.Cholid Mawardi\*\*\***

**Email: [Rizalamriekstrapedas@gmail.com](mailto:Rizalamriekstrapedas@gmail.com).**

**Universitas Islam Malang**

**ABSTRACT**

*This study was conducted to analyze the ratio of profitability and solvency to firm value. Case study of manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. The sample used in this study is a manufacturing company in the Consumer Goods Industry sub-sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2016 – 2019. Based on the test results in the previous chapter, the partial test results show that profitability has an effect on firm value in the company. Manufacturing sub-sector of the Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016-2019. Partial test results show that solvency has no significant effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019. Simultaneous test results show that profitability and solvency have a significant effect on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019.*

**Keywords:** *Profitability, Solvency, Firm Value*

**PENDAHULUAN**

Perusahaan manufaktur perlu lebih fokus dalam mengelola investasi mereka saat ini untuk mendapatkan hasil maksimal darinya. Ini dikarenakan aset lancar pada perusahaan biasanya merupakan setengah dari nominal total aset disuatu perusahaan. Dalam sebuah perusahaan sering kali melakukan pemeriksaan terhadap informasi yang berkenaan dengan laporan keuangan hal ini dilakukan untuk melihat dan mendeteksi berbagai macam masalah yang akan dialami untuk kedepannya dan untuk mengetahui kelemahan apa yang ada pada perusahaan tersebut.

Kemunculan industri makanan dan minuman pada subsektor di Indonesia belakangan ini juga menjadi penting di sektor manufaktur dan industri tanah air pada tahun ini. Menurut Airlangga Hartarto (Chief Executive Officer industri), peran makanan dan minuman dapat dilihat dari konsisten dan bermanfaat untuk semua manfaat proses, bisnis non-migas, dan investasi tambahan. Food and Drug Administration (FDA) mencatat, industri makanan dan minuman menyumbang 34,95% dari total pendapatan dari industri minyak dan gas pada kuartal III 2017. Manfaat tersebut membuat makanan dan minuman lebih mendukung dibandingkan kegiatan lain di bawahnya. Selain itu, pencapaian ini meningkat 4% dibandingkan periode yang sama tahun 2016.

Kinerja keuangan perusahaan yang baik dapat dilihat dari karyawannya. *Return on Asset (ROA)* adalah nilai efektif yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan modalnya. *Return on asset (ROA)* adalah rasio pendapatan terhadap ukuran total *return on asset* setelah bunga dan pajak (Brigham, 2013). *Return on Asset (ROA)* merupakan ukuran kinerja manajemen perusahaan dalam pengelolaan

investasi. Selain itu, tingkat pengembalian investasi mencerminkan kapitalisasi pasar masing-masing bank, baik dari sisi pinjaman maupun investasi. Pengusaha berpikir bahwa perusahaan yang menguntungkan lebih baik dari pada perusahaan yang kurang menguntungkan.

*Debt to Equity ratio* (DER) adalah rasio biaya terhadap nilai wajar. Perbandingan ini mengukur seberapa jauh suatu perusahaan ventura dari utang, dimana harga yang lebih tinggi menjelaskan kondisi negatif bagi suatu perusahaan (Sartono, 2012). Peningkatan utang rumah tangga dapat mempengaruhi ukuran pendapatan bersih pemilik rumah. Penerima dapat dibagi karena keseimbangan untuk membayar hutang lebih penting daripada pembagian hutang. Semakin besar kewajiban, semakin berat beban bagi perusahaan karena hutang yang terutang hutang yang harus ditanggung. Utang yang lebih tinggi dapat mempersulit perusahaan untuk membayar dividen karena perusahaan memiliki lebih sedikit uang dari pada debitemnya (Al Najjar, 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan** (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019).

### **Rumusan Masalah**

1. Apakah Nilai Perusahaan mampu mempengaruhi secara simultan dan parsial Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara parsial Terhadap Pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019?

### **Tujuan Penelitian**

1. untuk menganalisis pengaruh secara simultan dan parsial Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor industri barang konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2019.

## **TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Rasio Profitabilitas**

Kasmir (2012: 200) “Kinerja profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Persentase ini memberikan indikasi tingkat manajemen operasional perusahaan. Ini didasarkan pada penjualan dan pendapatan operasional. Laba adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atas penjualan, aset, dan modal. Agus Perusahaan selalu menginginkan tingkat efisiensi tertinggi. Untuk melanjutkan hidupnya, perusahaan harus dalam posisi yang layak (menguntungkan). Jika perusahaan tidak baik maka akan sulit bagi perusahaan untuk mendapatkan pinjaman dari pemberi pinjaman atau investasi dari orang lain, ada enam jenis ukuran pengukuran, yang disebut pendapatan kotor, bunga, pendapatan bunga, pengembalian investasi, pengembalian ekuitas, laba atas investasi, dan laba atas investasi. Dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan return on Asset”

### **Rasio Solvabilitas**

Rasio Solvabilitas adalah ukuran seberapa baik kinerja pasar. Desain model adalah investasi tetap yang melibatkan investasi jangka panjang, penciptaan investasi, dan investasi bisnis (Wahyono, 2002:12). Model modal adalah kinerja yang menunjukkan keterkaitan

antara penggunaan jangka panjang dan keberlanjutan. Modal ditanamkan oleh perusahaan itu sendiri (pendapatan, bunga) atau melalui usaha patungan, penyertaan, atau pemilik (usaha patungan, usaha patungan dan lain-lain) (Riyanto, 2008: 22).

Menurut Kasmir (2010), “pinjaman yang adil digunakan sebagai model untuk menentukan rasio total biaya dan investasi. Persentase ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang ditutupi oleh hutang (Pudjiastuti, 2006). Dan menurut Husnan dan Pudjiastuti (2006: 70)”. Penyelesaian hutang adalah usaha bisnis yang mengukur seberapa banyak perusahaan berhutang untuk melunasi hutangnya dengan modalnya.

### **Nilai Perusahaan**

PBV (Price List) Grafik ini melakukan pengukuran nilai yang didapat oleh industri keuangan kepada pihak manajemen yang menjalankan bisnis dalam bisnis yang sedang berjalan (Brigham, 2013). Jika PER berfokus pada pendapatan langsung dari perusahaan, PBV berfokus pada nilai produk perusahaan yang lebih besar. Teks Manual Akuntabilitas (PBV) juga menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mendirikan perusahaan. Perusahaan terbaik biasanya memiliki 1 PBV teratas, yang menunjukkan nilai pasar yang lebih tinggi dari pada buku. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi pengembalian produk.

### **Penelitian Terdahulu**

Wulandari (2013) “melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Intervening Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas, Nilai Perusahaan ,Struktur Modal. Hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas yang diprosikan oleh *return on asset* (ROA), memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dan struktur modal sebagai variabel intervening”.

Muhammad (2016) “Analisis Return On Asset , Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Net Profit margin terhadap nilai perusahaan Return On Asset , Current Ratio, Debt To Equity Ratio , Net Profit margin dan nilai perusahaan hasil penelitian menunjukkan bahwa Analisis *Return On Asset* , *Debt To Equity Ratio* , *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan , sedangkan *Current Ratio*, tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

Fitriana (2018) “Analisis Pengaruh ROA, DER DAN SIZE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Intervening Dan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *profitabilitas (ROA)*, *leverage (DER)* ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR, namun *leverage* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap CSR. profitabilitas, ukuran perusahaan dan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian CSR mampu memediasi pengaruh *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, namun CSR tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, namun kepemilikan institusional tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap CSR.”

### **Hipotesis Penelitian**

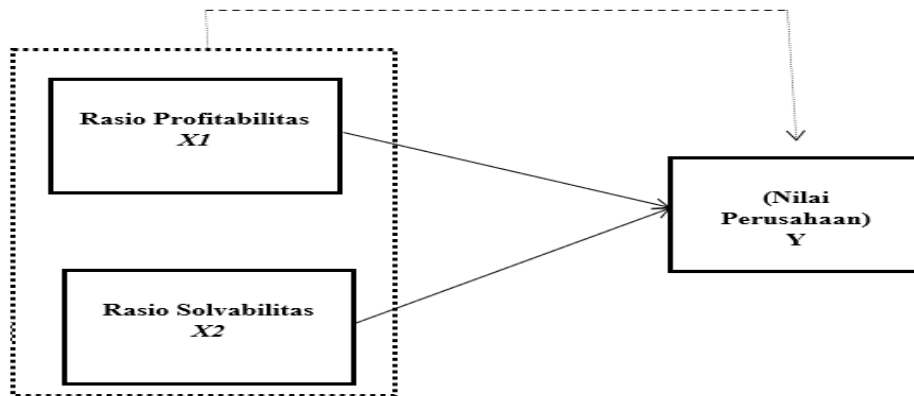
H1: Rasio Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2: Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3: Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## Kerangka Konseptual

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan tinjauan teori maka dapat di susun kerangka konseptual sebagai berikut :



Gambar 2.1. Kerangka konseptual

## Metode Penelitian

### Jenis, Lokasi dan Waktu penelitian

Menurut Sugiyono (2012), “banyak penelitian dapat diartikan sebagai penelitian yang didasarkan pada konsep positivisme, yang digunakan untuk mengkaji individu atau pola tertentu. Proses pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan menggunakan, pengumpulan data adalah penggunaan peralatan penelitian, pengumpulan data/perhitungan analisis data dengan tujuan model pengukuran eksperimental. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019 yang didapatkan dari situs [www.BEI.co.id](http://www.BEI.co.id)

### Populasi dan sampel

Seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 – 2019 merupakan Populasi dalam penelitian ini. Kriteria desain dari survei ini adalah produsen yang terdaftar di Bursa Kemitraan Indonesia (BEI) konsumen. Contoh praktik dalam studi ini adalah:

1. Salah satu produsen produk bernilai tambah terkemuka yang terdaftar di BEI 2016-2019.
2. Pangsa pasar industri manufaktur tidak mengalami penurunan selama tahun 2016-2019.
3. Perusahaan yang telah menyelesaikan laporan keuangan laporan tahun 2016-2019.

## Definisi Operasional Variabel

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan akan diukur dengan (t+1) apakah pada perusahaan ini lapisan modalnya memberikan hasil yang maksimal atau tidak. Sehingga nilainya akan semakin meningkat, sehingga nilai investasinya juga akan meningkat. Ukuran nilai suatu perusahaan dalam kursus ini berlaku untuk Indeks Harga (PBV) yang diukur dengan rumus.:

$$PBV = \frac{\text{Price per share}}{\text{Book value per share}} \quad (\text{Pudjiastuti 2006 :268})$$

## 2. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Persentase ini memberikan indikasi tingkat manajemen operasi perusahaan. Ini didasarkan pada penjualan dan pendapatan operasional. Kasmir (2012: 200). ROA (Return on Assets) adalah aset, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan atau laba atas investasi dari investasi.

Menurut Wachowicz (2005:235) ROA mengukur nilai membangun bisnis yang menguntungkan yang dapat menghasilkan pendapatan dari investasi.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

## 3. Rasio Solvabilitas

Kinerja keuangan biasanya merupakan perbandingan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk mengenali setiap tanggung jawab jangka panjangnya. investasi. Semakin tinggi DER, semakin besar kombinasi total biaya (peminjam) semakin besar. Keuntungan lain bagi peminjam adalah investasi perusahaan dapat dicari oleh pihak luar, sehingga dapat mengurangi minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mengurangi modalnya.

Proses untuk mencari DER adalah perbandingan menggunakan perbandingan total biaya dan ekuitas sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### Metode analisis data

Model data yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses penulisan, yaitu proses di mana pengumpulan dan pengukuran kebutuhan data dan informasi.

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{ Profitabilitas} + \beta_2 \text{ Solvabilitas} + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai Perusahaan
$\alpha$	=	Konstanta
$\beta$	=	Slope atau Koefisien regresi
Profitabilitas	=	Profitabilitas
Solvabilitas	=	Solvabilitas
e	=	error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif Penelitian

**Tabel 4.2.**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	96	,014	,923	,15460	,148133
Solvabilitas	96	,053	4,975	,68558	,672775
NilaiPerusahaan	96	,140	455,000	11,33000	13,33887
Valid N (listwise)	96				

Sumber : Data Sekunder diolah, 2021

Dari angka yang telah dihasilkan oleh tabel diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasannya:

“variabel Profitabilitas didapatkan nilai *maximum* sebesar 0,923 dan nilai *minimum* sebesar 0,014. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,154 dan juga standar deviasi sebesar

0,148. variabel Solvabilitas didapatkan nilai *maximum* sebesar 4,975 dan nilai *minimum* sebesar 0,053. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 0,685 dan juga standar deviasi sebesar 0,672. variabel Nilai Perusahaan didapatkan nilai *maximum* sebesar 82,440 dan nilai *minimum* sebesar 0,140. rata – rata variabel (*mean*) sebesar 11,330 dan juga standar deviasi sebesar 13,338.“

### Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengujian maka model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,194	,330		9,680	,000
	Profitabilitas	,784	,115	,594	6,847	,000
	Solvabilitas	,200	,160	,109	1,254	,213

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berikut adalah bentuk persamaan uji regresi berganda yang dihasilkan : Nilai Perusahaan = 3,194 + 0,784 Profitabilitas + 0,200 Solvabilitas + e (0,000) (0,213)

Kemudian dijelaskan beberapa hal mengenai variabel penelitian ini berdasarkan persamaan diatas:

1. Nilai a = 3,194 menunjukkan bahwa jika Profitabilitas dan Solvabilitas konstan maka tingkat Nilai Perusahaan adalah sebesar 3,194 .
2. Nilai b<sub>1</sub>= 0,784 menunjukkan bahwa jika variabel Solvabilitas tidak terjadi perubahan maka setiap penambahan nilai Profitabilitas sebesar 1% maka akan meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 0,784.
3. Nilai b<sub>2</sub>= 0,200 menunjukkan bahwa apabila Profitabilitas konstan setiap tambahan kenaikan nilai Solvabilitas sebesar 1% maka akan menaikkan Nilai Perusahaan sebesar 0,200.

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F ( Uji Simultan )

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Hipotesis F**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39,982	2	19,991	23,484	,000(a)
	Residual	79,168	93	,851		
	Total	119,150	95			

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Hasil pengujian secara simultan didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 23,484 dengan nilai signifikan F sebesar  $0.000 < \alpha (0.05)$  maka  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka variabel Profitabilitas dan Solvabilitas secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

## Koefisien Determinasi ( Uji R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,579(a)	,336	,321	,922644

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9, diperoleh nilai R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.336 atau 33,6%. artinya besarnya pengaruh Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh 33,6% variabel Profitabilitas dan Solvabilitas. Sedangkan sebesar 66,4% (100 – 33,6) mampu dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian seperti *earning per share*, *net profit margin* dan Likuiditas.

## Uji t (Uji Parsial)

Profitabilitas dan Solvabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Nilai Perusahaan.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,194	,330		9,680	,000
	Profitabilitas	-,784	,115	-,594	-6,847	,000
	Solvabilitas	,200	,160	,109	1,254	,213

Sumber : Data Sekunder diolah 2021

### 1) Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

secara parsial variabel Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap variabel Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019.

Wahyu (2018) “menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari aset perusahaan. Hasil positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi profit margin yang diperoleh perusahaan. Hal ini akan berdampak pada nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu (2018) menemukan hasil bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Oleh karena itu, ROA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam mengetahui seberapa besar nilai perusahaan, para investor dapat melakukan *overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi. Rasio keuangan dapat mencerminkan tinggi rendahnya nilai Kinerja Keuangan perusahaan”.

Dalam catatan penelitiannya, ia memaparkan dukungan perusahaan dalam memberikan informasi keuangan kepada pihak ketiga. Untuk mengurangi asimetri data, perusahaan diharuskan untuk mempublikasikan data yang tersedia dari perusahaan, baik keuangan maupun non-keuangan. Semua informasi tentang perusahaan dan harapan masa depan dari pihak ketiga (pedagang, pemberi pinjaman) akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Semakin tinggi nilai rasio, semakin besar kemungkinan mempengaruhi nilai pendapatan perusahaan. Hal ini dapat memberikan sinyal kepada investor untuk menanamkan modalnya pada suatu perusahaan untuk mendapatkan *return*. Tinggi rendahnya tingkat pengembalian yang diterima oleh pedagang ini berfokus pada nilai perusahaan. Jika perusahaan menghasilkan banyak uang tahun ini, itu akan membuat investor ingin dapat bertahan di perusahaan tersebut. Semakin besar investor yang menanamkan modalnya di perusahaan, semakin tinggi biaya dan jumlah tahun kemudian. Tarif dan jumlah biaya dapat meningkatkan biaya perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) “hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA), memiliki hubungan dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hammed (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan (ROA) Adalah variabel paling berpengaruh terhadap nilai perusahaan”.

## 2) Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Didapatkan variability ratio (X2) sebesar 0,761 thitung, dengan nilai t 0,448 > 5% (0,448 > 0,050). H2 kemudian dapat ditolak dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh parsial terhadap variabilitas Rasio Likuiditas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Wahyu (2018) “Nilai DER yang signifikan terhadap biaya tetap dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan ukuran nilai utang kepada perusahaan. Beberapa investor mungkin berpikir bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena kewajiban hutang dan risiko keuangan perusahaan akan dipinjamkan oleh investor. Di sisi lain, sebagian investor masih berpendapat bahwa hutang dibutuhkan oleh perusahaan untuk operasional perusahaan. Hutang merupakan syarat bagi suatu perusahaan untuk membangun modal perusahaan karena dengan adanya hutang dalam jumlah yang besar dapat digunakan untuk menambah modal tambahan perusahaan sehingga perusahaan dapat meningkatkan usahanya dan oleh Investor meningkatkan keinginan investor untuk lebih membeli modal perusahaan”.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Nilai perusahaan Studi kasus Terhadap Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. Sampel yang ada dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016 – 2019. Kesimpulan yang didapat berdasarkan bab sebelumnya adalah :

1. pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
2. pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.
3. Pengujian secara bersama sama menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh signifikan Terhadap Nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur sub sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019.

### Keterbatasan

1. Masa telah penelitian ini hanya 4 tahun penelitian, yaitu periode 2016 – 2019 Sehingga tidak ada hasilnya.
2. Dalam penelitian ini, nilai suatu perusahaan ditentukan dengan menggunakan Daftar Harga



3. Perubahan dalam penelitian ini terbatas pada minimal 2 transfer, sehingga hasilnya tidak mempengaruhi semua kasus
4. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil sebesar 33,6% berarti terdapat perubahan lain yang mempengaruhi nilai perusahaan namun tidak teridentifikasi dalam penelitian ini.

#### **Saran.**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Menambah waktu pengamatan agar penelitian lebih akurat.
2. Penggunaan model untuk tujuan penelitian selanjutnya dapat digunakan dengan cara lain seperti harga komoditas harian atau penutupan saham akhir tahun.
3. Meningkatkan jumlah hewan mandiri yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti bagi hasil margin keuntungan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Kasmir dan Jakfar (ed.) *Studi Kelayakan Bisnis* (Jakarta: Kencana, 2003). h. 131.
- Husnan dan Pudjiastuti (ed.) *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2006). h.70.
- Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ekonisia, 2009). h. 216.
- <http://www.BursaEfekIndonesia.co.id>
- Sekaran, Uma., 2011, *Research Methods For Bussines*, Buku 1, Edisi ke-4, Salemba Empat, California.
- Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung, Alfabeta.
- Ghozali, Imam., 2011, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)". Semarang: Universitas Diponegoro.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2013. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kusumajaya, Oka. "Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan." Thesis
- Kusumadilaga, Rimba. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*, Skripsi, Fakultas Ekonomi Diponegoro Semarang.
- Rodoni, Ahmad dan Herni Ali, 2010. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sartono, Agus. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

\*) **Rizal Amri** adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

\*\*\*) **Abdul Wahid Mahsumi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang

\*\*\*\*) **M. Cholid Mawardi** adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang